

STRATEGI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER ISLAMI DI SMA MTA SURAKARTA

Student Management Strategy in Improving Islamic Character at SMA MTA Surakarta

UMMU AZKA AMALIA¹, DARTIM²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162.

Email: g000210255@student.ums.ac.id, dir569@ums.ac.id.

Manuskrip diterima: [03/05/2025]. Manuskrip disetujui: [22/05/2025]

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di SMA MTA Surakarta. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana sekolah berbasis Islam menerapkan program dan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang berpedoman pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara langsung serta telaah dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMA MTA Surakarta memiliki pola manajemen kesiswaan yang sistematis dan terorganisir dengan baik, mencakup perencanaan siswa, orientasi, pembinaan karakter, dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai program unggulan seperti pengajian rutin, pembinaan akhlak, tes bakat dan minat, serta kegiatan sosial dan akademik menjadi instrumen penting dalam membentuk karakter Islami siswa. Tantangan era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial direspons oleh sekolah melalui inovasi seperti program Quranic Learning dan entrepreneurship. Dengan strategi tersebut, SMA MTA Surakarta berhasil membangun suasana pendidikan yang dapat memperkuat pembentukan karakter Islami pada siswa.

Kata kunci: Manajemen, Kesiswaan, Karakter Islami

Abstract. This study aims to analyze student management strategies in the formation of Islamic character of students at SMA MTA Surakarta. The main focus of this study is how Islamic-based schools implement effective programs and approaches in forming student character based on the teachings of the Qur'an and Sunnah. The approach used is descriptive qualitative with data collection methods through direct interviews and documentation reviews. The findings of the study indicate that SMA MTA Surakarta has a systematic and well-organized student management pattern, including student planning, orientation, character building, and management of extracurricular activities. Various excellent programs such as regular religious studies, moral development, talent and interest tests, and social and academic activities are important instruments in forming students' Islamic character. The challenges of the modern era marked by technological developments and social change are responded to by schools through innovations such as the Quranic Learning and entrepreneurship programs. With this strategy, SMA MTA Surakarta has succeeded in building an educational atmosphere that can strengthen the formation of Islamic character in students.

Keywords: Management, Student Affairs, Islamic Character

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang tangguh, berakhlak mulia, memiliki moralitas tinggi, menjunjung nilai toleransi, bersemangat kebangsaan, serta memiliki wawasan keilmuan dan teknologi. Semua nilai tersebut dasar utama yang mendasari adalah kepercayaan spiritual dan ketundukan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta selaras dengan nilai-nilai Pancasila. (Sahroni 2017) Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter Islami menjadi aspek fundamental yang harus ditanamkan sejak dini. Karakter Islami merujuk pada

perilaku yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga membentuk individu yang memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah berbasis Islam harus mampu mengembangkan sistem yang mendukung pembentukan karakter Islami bagi peserta didiknya.

SMA MTA Surakarta sebagai salah satu institusi pendidikan Islam memiliki komitmen dalam membangun karakter Islami pada peserta didiknya. Sekolah ini menerapkan berbagai strategi dalam manajemen kesiswaan guna menanamkan nilai-nilai Islami, seperti melalui program keagamaan, pembinaan moral, serta kajian rutin yang dilakukan setiap minggu. Strategi ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang mendorong perkembangan nilai-nilai karakter Islami siswa. Dalam konteks era modern, pembentukan karakter Islami menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat, kemajuan teknologi digital, selain itu masuknya pengaruh budaya global sering kali menjadi hambatan dalam proses penerapan nilai-nilai Islam. Peserta didik terpapar berbagai pengaruh eksternal yang berpotensi melemahkan nilai keislaman apabila tidak disertai dengan pendampingan yang intensif serta pengawasan yang konsisten, baik oleh institusi pendidikan maupun lingkungan keluarga. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan di sekolah Islam harus mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan agar tetap efektif dalam membentuk karakter Islami siswa.

Sebagai bagian dari institusi pendidikan Islam, SMA MTA Surakarta terus mengembangkan strategi manajemen kesiswaan yang efektif untuk menghadapi tantangan tersebut. Program pendidikan keagamaan yang dilaksanakan tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek teoritis, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kebiasaan yang mencerminkan perwujudan etika Islam dalam perilaku harian. Kegiatan seperti kajian keislaman, pembinaan akhlak, dan praktik ibadah menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran. Namun, efektivitas strategi ini perlu dikaji lebih lanjut untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pendidikan karakter Islami. Dengan demikian, fokus dari penelitian ini diarahkan pada strategi manajemen kesiswaan di SMA MTA Surakarta dalam meningkatkan karakter Islami serta relevansinya terhadap tujuan pendidikan karakter Islami. Dengan memahami dan mengevaluasi strategi yang diterapkan, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih optimal dalam menghasilkan generasi yang memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat berdasarkan ajaran Islam bukan hanya unggul dalam akademik saja.

METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang meliputi deskriptif dan fokus pada analisis yang mendalam.. Serta memanfaatkan landasan teori untuk menjadi referensi dari penelitian tersebut. (Kaharuddin 2020) Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk yaitu mendeskripsikan dan menganalisa teori

atau data yang telah diperoleh. menggali lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan dalam membentuk karakter Islami siswa.

Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di Surakarta yang tepatnya berada di SMA MTA Surakarta di jalan. Kyai Mojo No. Kel, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 57191. Dan untuk waktu pelaksanaanya dilakukan pada hari Selasa tanggal 26 November 2024.

Prosedur

Tahapan tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data primer ini adalah membawa surat izin observasi dan wawancara dari Universitas dan diberikan kepada pihak sekolah kemudian menunggu persetujuan kepala sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, pihak sekolah akan memberikan nomor telepon sesuai dengan guru bidang yang diperlukan kemudian membuat jadwal temu dengan guru bidang. Dan melakukan wawancara dengan guru bidang dengan peralatan yang dibutuhkan adalah ponsel digunakan sebagai alat perekam suara selama proses wawancara dan juga diperlukan buku beserta alat tulis untuk mencatat bagian penting pada isi wawancara.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung dengan salah satu tenaga pendidik yang menangani bidang kesiswaan di SMA MTA Surakarta, kemudian merekam suara pada sesi wawancara serta mencatat bagian penting dari isi wawancara di buku pribadi yang akan menjadi sumber data primer. Dan menggunakan studi pustaka juga untuk mencari beberapa jurnal dan buku yang sesuai dengan penelitian ini dan akan menjadi sumber data sekunder. Salah satu teknik yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah teknik reduksi data, yaitu dengan menyaring dan memilih informasi yang relevan atau diperlukan dari keseluruhan data yang ada. (Ahmad dan Muslimah 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, dengan pembinaan yang berkelanjutan terhadap seluruh siswa dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuannya adalah agar siswa dapat menjalani proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, mulai dari penerimaan hingga kelulusan mereka. (Fauzan 2016) Oleh karena itu, manajemen kesiswaan melibatkan pengaturan peserta didik dari tahap awal (input), proses pembelajaran, hasil (output), hingga dampak yang dihasilkan (outcome) bagi satuan pendidikan.

Tujuan dan peran manajemen kesiswaan di sekolah mencakup: (1) mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan psikomotor siswa; (2) mengembangkan serta melatih potensi, bakat, dan minat mereka; dan (3) mendukung siswa dalam mencapai kesejahteraan, kebahagiaan, pembelajaran yang efektif, serta meraih tujuan hidup mereka. Pengelolaan kesiswaan bertujuan untuk mengorganisasi aktivitas siswa guna mendukung kegiatan belajar yang terstruktur, disiplin, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, Serta memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Secara umum, fungsi pengelolaan kesiswaan merupakan fasilitas untuk siswa agar dapat mengembangkan diri secara individu, sosial, serta memenuhi kebutuhan dan potensi mereka. Secara khusus, fungsi ini mencakup: (1) pengembangan potensi pribadi siswa; (2) peningkatan kemampuan sosial agar siswa dapat berinteraksi dengan masyarakat secara efektif; (3) penyampaian pendapat dan minat siswa untuk menyesuaikan keinginan mereka; serta (4) pengembangan kebutuhan dasar siswa agar mereka merasa nyaman dan dapat menjalani proses pendidikan dengan baik. (Putri, Giatman, dan Ernawati 2021)

Dan di dalam manajemen kesiswaan ini juga terdapat ruang lingkup agar peserta didik lebih terarah dan juga teratur yang diantaranya adalah

1. Perencanaan Kesiswaan

Perencanaan jumlah siswa bertujuan untuk menetapkan berapa banyak peserta didik yang dapat diterima oleh suatu lembaga pendidikan, guna menjamin penyelenggaraan layanan pendidikan yang optimal. Dalam menentukan jumlah siswa, perlu mempertimbangkan sejumlah aspek seperti kapasitas ruang belajar dan jumlah kelas yang tersedia. Jumlah siswa baru yang diterima sangat ditentukan oleh daya tampung ruang kelas serta ketersediaan sarana tempat duduk. (Ali 2019)

2. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru adalah proses seleksi bagi calon siswa yang mendaftar di suatu lembaga pendidikan. Proses ini biasanya dimulai dengan pembentukan panitia penerimaan, kemudian dilanjutkan dengan promosi atau pengumuman terkait pembukaan pendaftaran siswa baru.

3. Pengorganisasian Siswa

Pengorganisasian siswa ini biasa dilakukan setelah peserta didik baru melakukan daftar ulang kemudian dikelompokkan dengan tujuan pelaksanaan proram kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, tertib.

4. Orientasi Siswa Baru

Orientasi merupakan kegiatan untuk mengenalkan berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru, termasuk peraturan, fasilitas,

- lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler, dan lainnya. (Amin, Larasati, dan Fathurrochman 2019)
5. **Pembinaan Pelayanan**
Pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik bertujuan untuk memberikan mereka berbagai pengalaman belajar yang berguna sebagai bekal di masa depan. Dalam proses ini, lembaga pendidikan atau sekolah biasanya menyelenggarakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. (Ali 2019)
 6. **Organisasi Kesiswaan**
OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan organisasi resmi yang diakui dan dijalankan di madrasah, bertujuan untuk melatih keterampilan kepemimpinan siswa dan menyediakan platform bagi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai.
 7. **Penilaian Siswa**
Penilaian siswa harus dilakukan secara menyeluruh, artinya evaluasi tidak hanya berfokus pada kecerdasan siswa tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian mereka. Selain itu, penilaian harus dilakukan secara berkesinambungan dan objektif, sehingga hasilnya mencerminkan kondisi siswa yang dinilai. Penilaian terhadap siswa dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu metode tes dan non-tes. Tes merupakan kumpulan tugas atau soal yang harus diselesaikan oleh siswa.. Tes terbagi 2: yaitu tes formatif, yang dilakukan setelah menyelesaikan suatu topik tertentu, dan tes sumatif, yang dilakukan di akhir periode tertentu. Teknik non-tes adalah metode evaluasi yang tidak melibatkan tes. Aspek lain dari peserta didik dapat dinilai melalui teknik non-tes seperti observasi, wawancara, angket, dan lainnya. (Amin et al. 2019)
 8. **Kelulusan**
Tahapan kelulusan merupakan proses penutup dalam pengelolaan peserta didik. Kelulusan menandakan bahwa lembaga pendidikan secara resmi mengakui bahwa siswa telah menuntaskan seluruh program pembelajaran yang diwajibkan. Setelah peserta didik menyelesaikan semua kegiatan belajar dan berhasil melalui ujian akhir, mereka akan memperoleh dokumen berupa surat keterangan lulus serta sertifikat sebagai bukti penyelesaian pendidikan. (Rahmatullah dan Tholkhah 2020)

B. Karakter Islami

Menurut Kretschmer, karakter adalah keseluruhan kemampuan seseorang untuk merespons secara emosional dan sukarela, yang terbentuk sepanjang hidupnya melalui pengaruh faktor internal; seperti bawaan, keturunan, kondisi fisik dan psikologis, serta motivasi dan kemauan seseorang dan untuk faktor eksternal; meliputi lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah,

masyarakat, dan juga media massa. Oleh karena itu, karakter dapat dipahami sebagai ciri-ciri individu yang dievaluasi berdasarkan standar positif, meliputi reaksi emosional dan tindakan sukarela yang dipengaruhi oleh baik faktor internal maupun eksternal..(Hadiq et al. 2023)

Sedangkan karakter Islami adalah jenis karakter yang terbentuk melalui penerapan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Dan karakter Islami ini di bagi menjadi tiga, yaitu: (1) Membentuk Karakter Keimanan, yang meliputi kepercayaan kepada rukun iman dan rukun islam. (2) Membentuk Karakter Islami, yang sesuai dengan uswah hasanah Rasulullah yang diantaranya adalah sikap sidiq, amanah, fathanah, dan juga tablig. (3) Membentuk Karakter Perilaku Islami, yaitu perilaku dan sikap terhadap orang lain yang diantaranya sebagai berikut: suka menolong, ramah atau sopan santun, saling mencintai, dan saling menghargai. (Faizah n.d.)

Beberapa peran yang dapat dilakukan untuk memperkuat karakter Islami antara lain sebagai berikut::

1. Pendidikan akidah dan keimanan bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang memiliki hubungan yang kuat dengan Allah dengan menanamkan iman dan takwa yang kuat, serta mampu menangkal berbagai pengaruh negatif seperti paham radikal dalam Islam, penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan pergaulan bebas yang kian meresahkan..
2. Pendidikan ibadah; Penting untuk menanamkan kebiasaan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti melaksanakan salat, menjalankan puasa, dan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, sehingga generasi muda memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan ajaran agama. Dalam konteks ini, peran orang tua dan guru sebagai panutan sangatlah penting.
3. Pendidikan akhlakul-karimah memiliki tujuan mulia untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketakwaan dan akhlak yang baik. Dalam mencapai tujuan ini, peran serta aktif dari orang tua dan para pendidik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sangatlah krusial. Mereka berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam proses pembentukan karakter anak, sehingga dapat membentuk pribadi yang berintegritas dan berkontribusi positif bagi masyarakat. (Jailani dan Rochman 2019)

C. Strategi Manajemen Kesiswaan di SMA MTA Surakarta

Sebagai guru bidang kesiswaan, tugas utama yang dilakukan mencakup berbagai aspek administrasi dan pengelolaan siswa. Salah satu tugas penting adalah mendaftarkan ulang peserta didik serta membagi kelas yang dilakukan dengan bantuan tim kurikulum dan guru BK. Selain itu, registrasi kesiswaan, pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) untuk peserta didik baru, serta tes bakat dan minat yang akan menjadi bagian integral

dari kewajiban yang harus dilakukan untuk memastikan siswa dapat berkembang sesuai dengan potensinya.

Proses penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui rapat manajemen sekolah untuk menentukan jumlah rombongan belajar (rombel) yang dibuka setiap tahunnya, dengan batas maksimal sepuluh rombel. Setelah jumlah rombel ditetapkan, sekolah melakukan promosi melalui berbagai media seperti televisi dan radio guna menjaring calon peserta didik. Dengan sistem ini, penerimaan siswa baru menjadi lebih terstruktur dan terarah sesuai kapasitas sekolah.

Untuk mendukung pengembangan siswa, sekolah memiliki berbagai program rutin baik di bidang keagamaan, budi pekerti, maupun akademik. Di bidang keagamaan, terdapat kegiatan pengajian mingguan, membaca Al-Quran setiap pagi, serta pengajian akbar setahun sekali. Selain itu, kegiatan sosial seperti penyaluran zakat Idul Fitri dan penyembelihan hewan kurban turut membangun karakter religius siswa. Dalam aspek budi pekerti dan akhlak, sekolah mengadakan pembinaan ketertiban melalui Patroli Keamanan Sekolah (PKS), seminar anti-bullying, donor darah dari PMR, serta kegiatan bakti sosial. Sementara itu, pengembangan akademik didukung melalui persiapan Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional (O2SN), serta kegiatan *class meeting*.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi bagian yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Untuk menentukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah membagikan angket di awal tahun ajaran, dengan batas maksimal dua kegiatan ekstrakurikuler per siswa. Beberapa ekstrakurikuler yang tersedia antara lain futsal, pramuka, tata boga, panahan, PMR, orkestra, rohis, serta berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, voli, taekwondo, dan atletik.

Bagi siswa yang memerlukan perhatian lebih, baik mereka yang berprestasi maupun yang mengalami kesulitan akademik dan disiplin, sekolah telah menyiapkan program khusus. Siswa berprestasi didukung untuk mengikuti berbagai kompetisi, sementara siswa dengan kebutuhan khusus mendapatkan layanan khusus. Dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan akademik atau masalah disiplin, sekolah bekerja sama dengan wali kelas dan wali kamar (untuk siswa asrama), serta melibatkan orang tua dalam proses penyelesaian masalah dengan pendampingan dari guru BK.

Dalam upaya mendukung peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuan akademik dan non-akademik, sekolah melakukan tes psikologi untuk mengetahui bakat dan minat siswa. Informasi mengenai prestasi yang telah diraih selama jenjang pendidikan sebelumnya juga digali guna memberikan pembinaan yang tepat. Selain itu, evaluasi dan pengembangan sistem kesiswaan terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan peserta didik. Inovasi

terbaru yang diterapkan dalam bidang kesiswaan adalah program *Quranic Learning* dan *entrepreneurship*, yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik lebih dalam kepada Al-Quran melalui kelas tahfidz serta membangun jiwa wirausaha sejak dini.

Dengan berbagai program dan inovasi tersebut, diharapkan setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk berkembang dengan maksimal, baik dari segi akademik, spiritual, maupun sosial, sehingga mampu membangun diri menjadi pribadi yang berintegritas dan siap menghadapi masa depan

KESIMPULAN

Dari analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di SMA MTA Surakarta memiliki peran strategis dalam upaya pembentukan karakter Islami peserta didik. Strategi manajemen kesiswaan tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan pengelolaan siswa secara teknis, namun, juga difokuskan pada penanaman nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam setiap aktivitas sekolah. Ini tercermin dalam berbagai program yang dijalankan secara berkala, mulai dari kegiatan keagamaan seperti pengajian mingguan, pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi, kajian Islam, hingga pelaksanaan ibadah seperti penyaluran zakat dan penyembelihan hewan kurban yang berorientasi pada penanaman nilai spiritual dan sosial dalam diri siswa.

Selain kegiatan keagamaan, pembentukan karakter Islami juga diperkuat melalui pengembangan aspek moral dan budi pekerti. Program-program seperti Patroli Keamanan Sekolah (PKS), seminar anti-bullying, serta kegiatan sosial seperti donor darah dan bakti sosial menjadi bagian dari strategi pembinaan yang menyentuh aspek emosional dan sosial siswa. Dalam hal ini, penguatan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama atau guru bidang kesiswaan saja, melainkan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru BK, wali kelas, dan bahkan orang tua, terutama dalam menangani permasalahan akademik maupun kedisiplinan siswa.

Dalam konteks pembelajaran modern, SMA MTA Surakarta juga menunjukkan adaptasi terhadap tantangan zaman dengan meluncurkan inovasi seperti program *Quranic Learning* dan *entrepreneurship*, yang tidak hanya memperkuat pemahaman keagamaan siswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis dan jiwa kewirausahaan. Ini menjadi bukti bahwa pendidikan karakter Islami yang diimplementasikan tidak bersifat normatif dan teoritis semata, tetapi diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan nyata yang mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi kehidupan sosial, akademik, dan profesional.

Lebih lanjut, perencanaan siswa yang matang, proses orientasi yang terstruktur, serta pelaksanaan penilaian yang holistik melalui metode tes dan non-tes, mengindikasikan bahwa sistem manajemen kesiswaan di sekolah ini berjalan secara sistematis dan terarah. Pendekatan ini

tidak hanya bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang taat aturan dan berprestasi, namun sekaligus mengarahkan pada pembentukan karakter individu yang memiliki iman, takwa, serta akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, strategi manajemen kesiswaan di SMA MTA Surakarta dapat dikatakan telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dalam menanamkan karakter keislaman pada peserta didik secara komprehensif. Model pendekatan yang diterapkan sekolah ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam pengembangan pendidikan karakter Islami di sekolah-sekolah Islam lainnya. Namun demikian, efektivitas dari strategi ini tetap perlu dievaluasi secara berkala agar dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan siswa, dan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad, and Muslimah Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1(1).
- Ali, Mohammad. 2019. *Manajemen Sekolah Islam*. Muhammadiyah University Press.
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman. 2019. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SMP KREATIF 'AISYIYAH REJANG LEBONG.'" *Jurnal Literasiologi* 1(1):19. doi:10.47783/literasiologi.v1i1.11.
- Faizah, Nadjematul. n.d. "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah."
- Fauzan, Ahmad. 2016. "KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MANAJEMEN KESISWAAN." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6(1). doi:10.24042/alidarah.v6i1.791.
- Hadiq, Afifudin Al, Afinda Rahayu, Ahmad Muhajir Sobirin, and Nurul Latifah Munawaroh. 2023. "Pentingnya Filosofi Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Aksiologi Dan Epistemologi Pendidikan Karakter Islami Di Era Society 5.0." *Social Science Academic* 1(2):303–20. doi:10.37680/ssa.v1i2.3550.
- Jailani, Ani, and Chaerul Rochman. 2019. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA SISWA." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(2).
- Kaharuddin, Kaharuddin. 2020. "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9(1):1–8. doi:10.26618/equilibrium.v9i1.4489.
- Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati. 2021. "Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(2):119. doi:10.29210/3003907000.
- Rahmatullah, Muhamad Najmudin, and Imam Tholkhah. 2020. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMP IT AT-THOHIRIAH PAMIJAHAN BOGOR."

Sahroni, Dapip. 2017. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN."